



...

...

SAK EP

STANDAR AKUNTANSI

ENTITAS PRIVAT

PELATIHAN IAPI
13-14 SEPTEMBER 2023

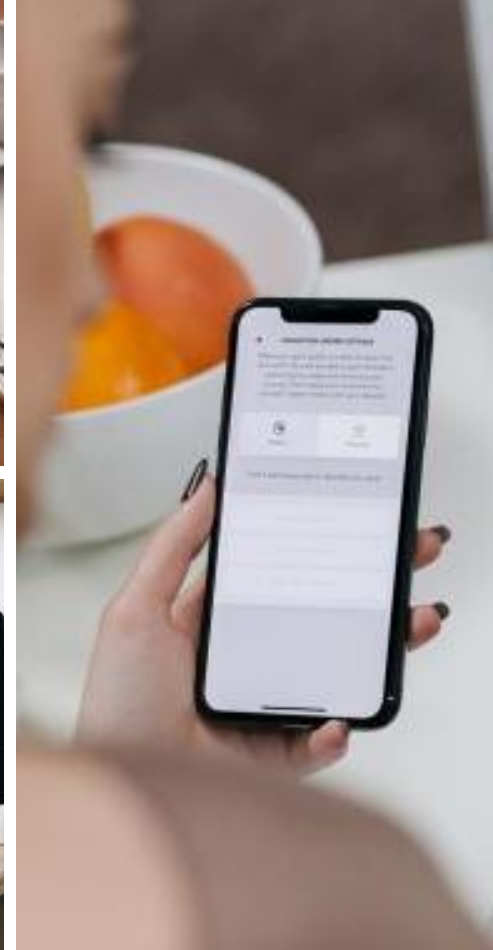
Agenda

- 01** Latar Belakang
...
- 02** SAK EP VS PSAK
...
- 03** Detil SAK EP
...
- 04** Diskusi
...

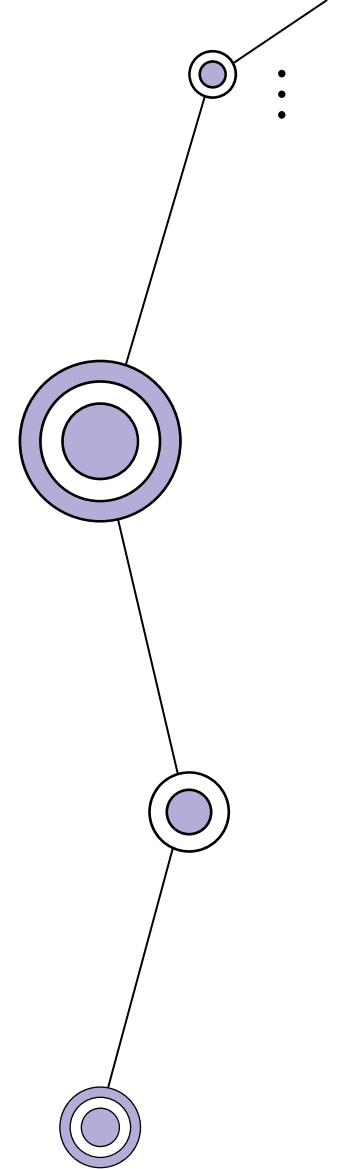
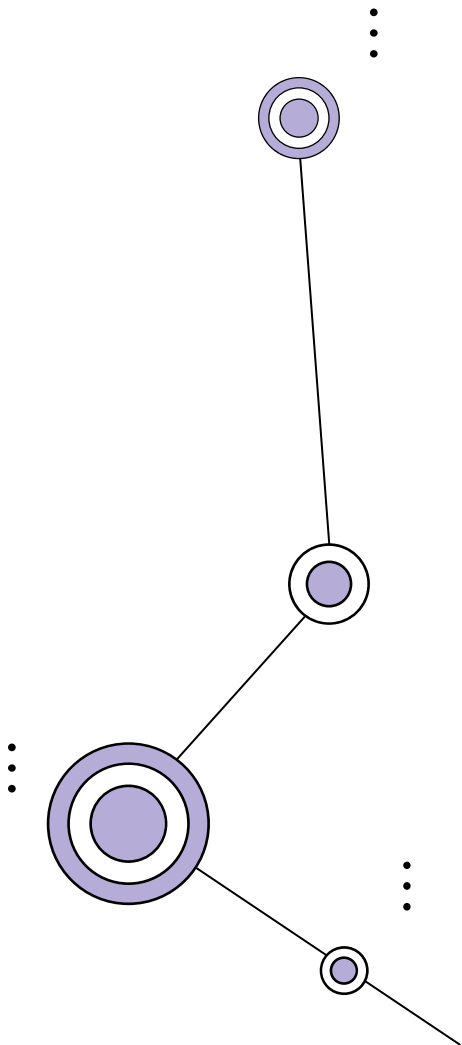


Disclaimer

- Materi dalam slide didasarkan pada SAKEP, pada saat slide ini dipresentasikan.
- Materi dalam slide ini merupakan materi pengajaran semata dan bukan ditujukan untuk memberikan saran atas transaksi tersebut. Perlakuan akuntansi akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan atau keadaan transaksi tersebut.
- Jika terdapat perbedaan antara materi ini dengan apa yang dalam standar terkini maka yang berlaku adalah ketentuan dalam standar.
- Beberapa contoh, penjelasan lebih lanjut atas standar merupakan pendapat pribadi pembicara dan tidak berkaitan dengan perusahaan atau tempat kerja pembicara.



Latar Belakang



Standar Akuntansi Keuangan

- Untuk keseragaman laporan keuangan, laporan keuangan yang relevan dan reliable (*representational faithfulness*)
- Memudahkan penyusun laporan keuangan karena ada pedoman baku sehingga meminimalkan bias dari penyusun
- Sebagai dasar auditor dalam memberikan opini audit.
- Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.
- Pengguna laporan keuangan banyak pihak sehingga penyusun tidak dapat menjelaskan kepada masing-masing pengguna



Laporan Keuangan bertujuan umum yang relevan dan merepresentasikan dengan tepat substansi ekonomi sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia / KSPKI

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Internasional – Eff 1 Jan 2023 – full IFRS

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia – PSAK → berbasis IFRS

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat – SAKEP – eff 1 Januari 2025

Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah - SAK EMKM

Standar Akuntansi Syariah

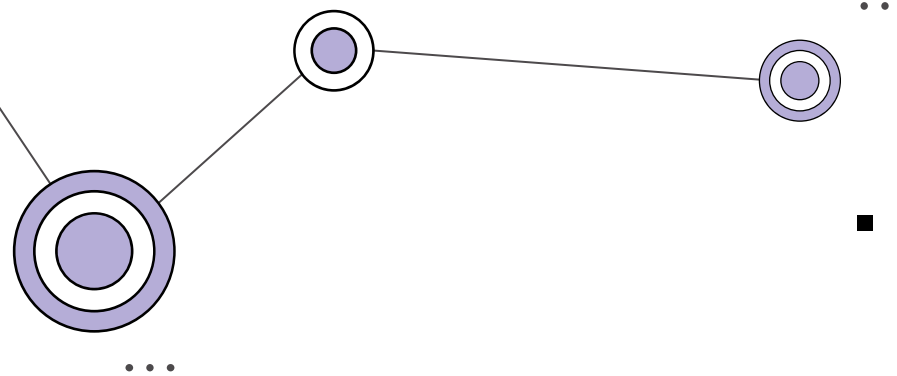
- Mengatur transaksi Syariah
- Pelaporan organisasi Syariah
- Diterapkan bersamaan dengan PSAK / SAK ETAP / EMKM tergantung entitasnya.

Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi nonlaba ISAK 35 (PPSAK 13 – PSAK 45 Dicabut)

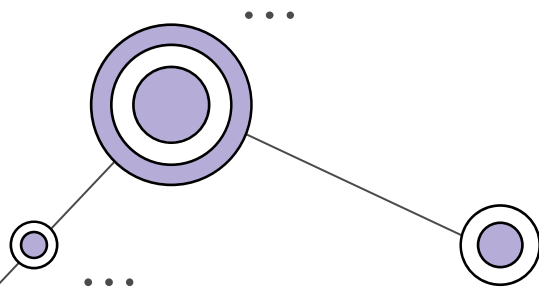
- Nama laporan berbeda
- Komponen laporan berbeda
- Memperhatikan ketentuan PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), PP 71 tahun 2010, digunakan untuk entitas Pemerintah Pusat dan Daerah dalam menyusun laporan keuangan. Standar berbasis AkruaI, dengan referensi utama IPSAS / *International Public Sector Accounting Standards*.

Tata Nama / Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan – mengikuti nomor IFRS (1xx) dan IAS (2xx); SKI dengan kode depan i dan PSAK atau SAK Indonesia dengan kode depan n.

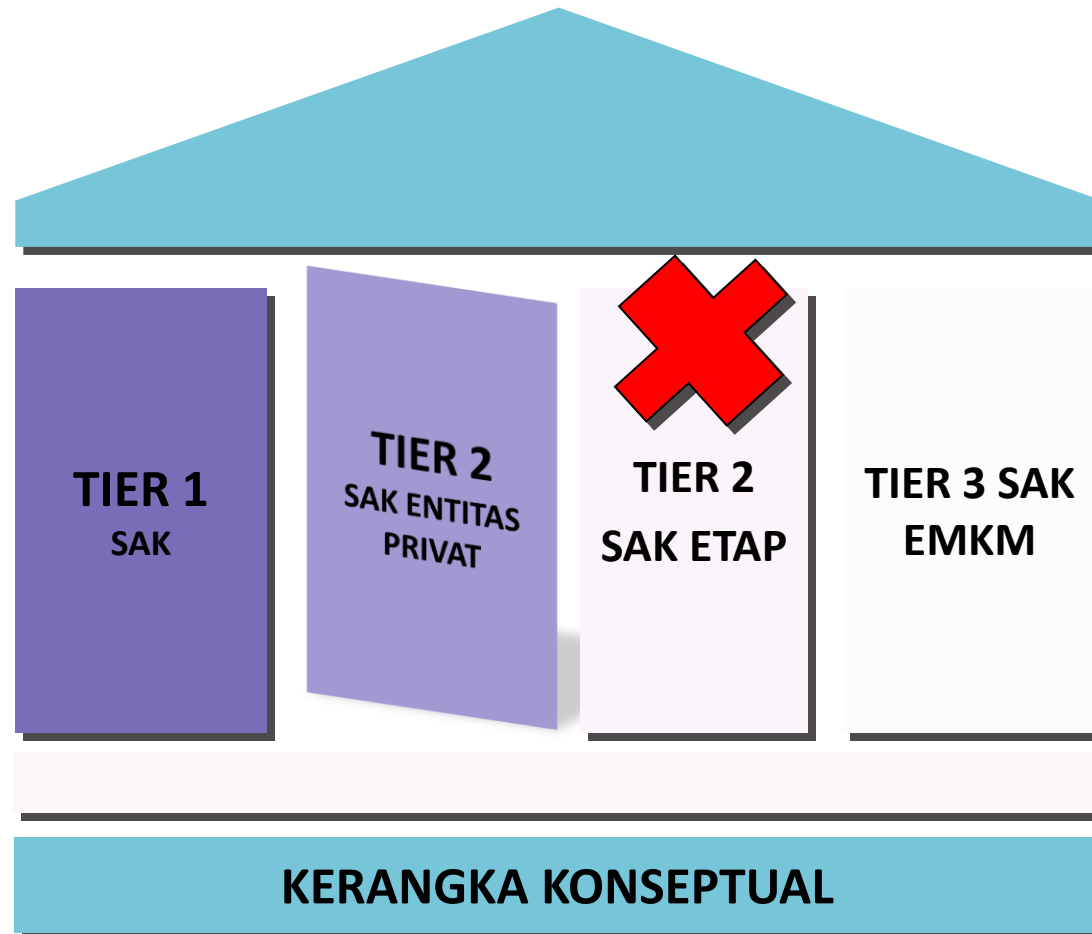


Pengungkapan Informasi Keberlanjutan dalam Laporan Keuangan



- *International Sustainability Standards Board (ISSB)* Dewan yang dibentuk oleh IFAC, mengeluarkan panduan komprehensif **standar pengungkapan** terkait keberlanjutan, yang memberikan suatu informasi bagi investor dan pelaku pasar modal tentang **risiko** dan **peluang** terkait **keberlanjutan perusahaan**.
- Pada tanggal 26 Juni 2023, ISSB menerbitkan:
 - [IFRS S1 General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information](#)
 - [IFRS S2 Climate-related Disclosures](#)
- IAI sedang dalam proses untuk mengadopsi Standar tersebut.
- Isi standar:
 - Informasi keberlanjutan bersama dengan laporan keuangan.
 - Informasi keberlanjutan yang telah dilakukan entitas: **robust, comparable dan verifiable**.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan (SAK)



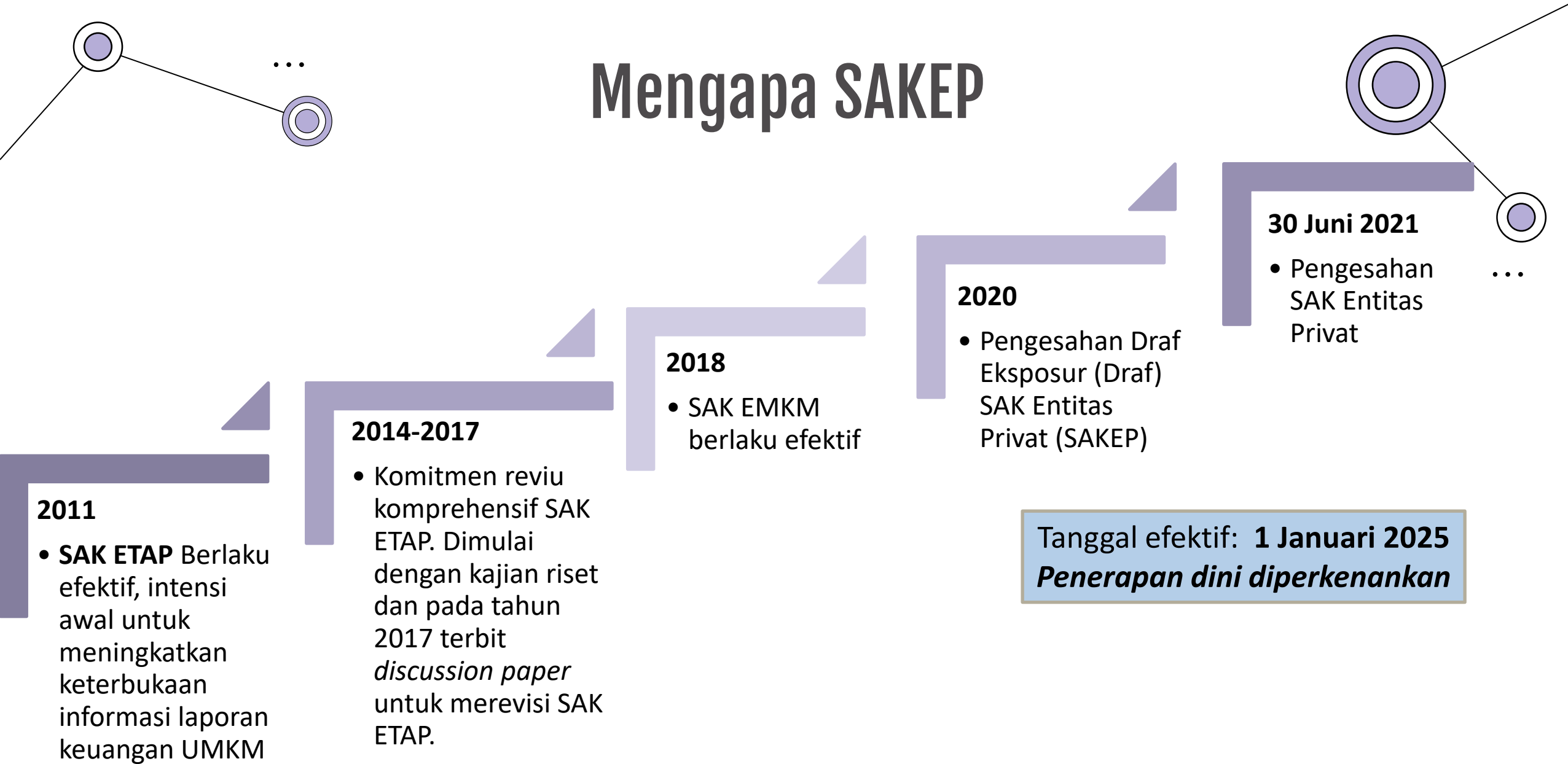
SAK Entitas Privat

- Menggantikan SAK ETAP
- Adopsi dari *IFRS for SMEs* (2015)
- Lebih sederhana dari SAK, lebih komprehensif dari SAK ETAP

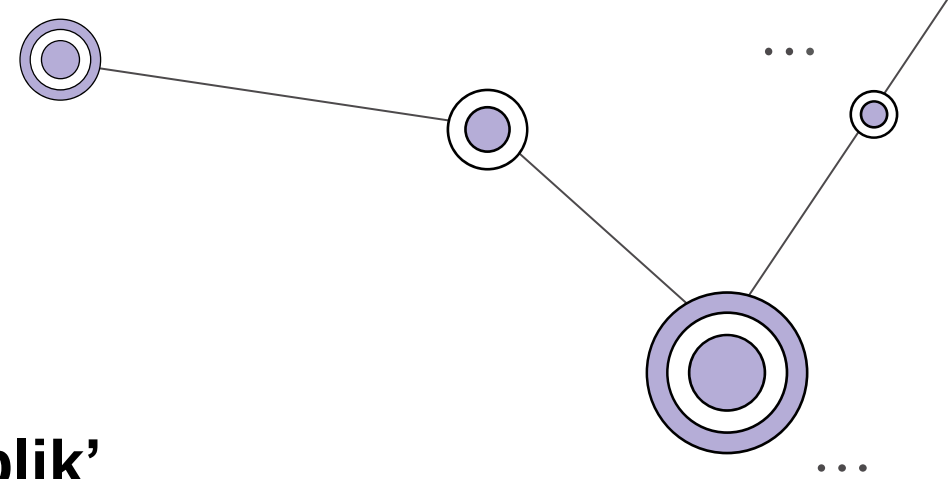


- SAK Syariah jika terdapat transaksi syariah
- ISAK 35 Pelaporan Entitas Berorientasi Non Laba

Mengapa SAKEP



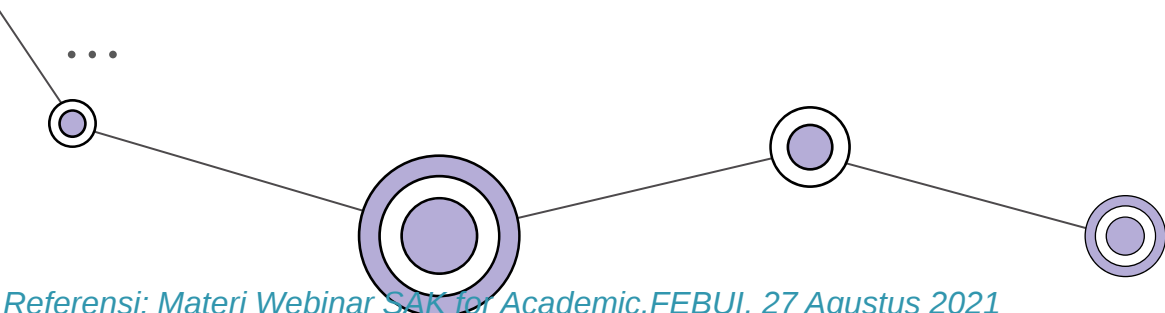
JUDUL ENTITAS PRIVAT



‘Entitas Privat’ → Negasi ‘Entitas Publik’

**Tidak menggunakan
SAK ETAP (Revisi) →**

Penggunaan kata ‘tanpa akuntabilitas publik’ dapat menimbulkan kesalah pahaman (yakni bahwa entitas dengan ukuran kecil pasti tidak memiliki akuntabilitas terhadap publik)



Pengguna SAKEP

SAK Entitas Privat
diterapkan oleh
seluruh Entitas Privat

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAKEP jika mendapatkan otoritas berwenang membuat regulasi yang mengizinkan menggunakan SAKEP

Entitas yang sebelumnya **telah menyusun laporan keuangan berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang lebih kompleks** dari SAK Entitas Privat **tidak diperkenankan menggunakan SAKEP**



Kasus

PT. XYZ saat ini menggunakan PSAK dalam menyusun laporan keuangannya. Setelah mengetahui SAK EP telah diterbitkan dan ternyata pengaturannya di dalamnya cukup lengkap, PT. XYZ ingin berpindah menggunakan SAK EP. Bolehkan PT. XYZ berpindah dari PSAK menggunakan SAK EP

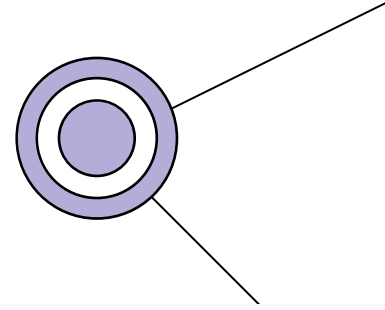
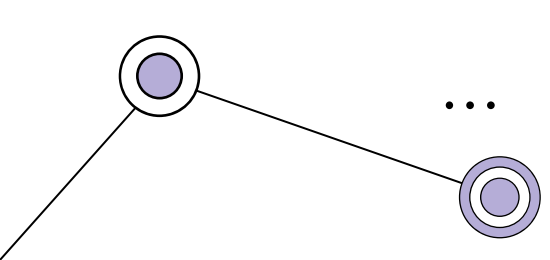
PT. ABC menggunakan SAK ETAP sejak tahun 2013. Pada 2020 mengetahui SAK EP telah diterbitkan. Setelah mengetahui bahwa SAK EP lebih kompleks perusahaan ingin berpindah menggunakan SAK EMKM. Bolehkan PT. ABC berpindah menggunakan SAK EMKM dari SAK ETAP

Manfaat SAKEP

**Peningkatan
kualitas laporan
keuangan**

**Peningkatan
Komparabilitas
laporan keuangan**

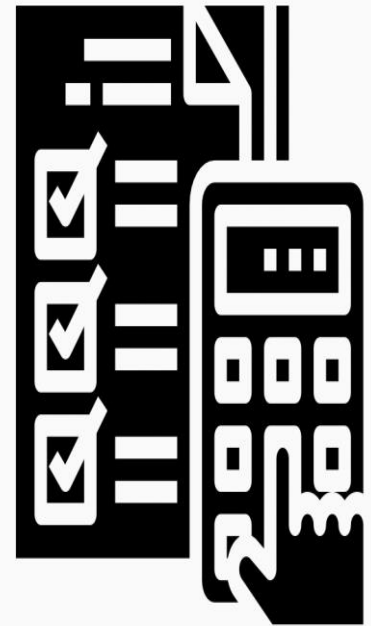
**Mempermudah
Akses Pendanaan**



SIMPLIFIKASI SAKEP

- **Simplifikasi:**

- Menghilangkan topik yang tidak relevan bagi entitas privat, misalnya laba per saham, laporan keuangan interim, dan segmen operasi.
- Menyederhanakan opsi kebijakan akuntansi, sehingga entitas privat akan mengikuti kebijakan akuntansi tunggal untuk transaksi, peristiwa atau kondisi tertentu. Misalnya, properti investasi diukur dengan **model nilai wajar** jika **tanpa biaya atau upaya yang berlebihan**. Jika memerlukan biaya atau upaya yang berlebihan, maka menggunakan model biaya.
- Penyederhanaan beberapa prinsip pengakuan dan pengukuran.
- Pengungkapan yang lebih sedikit.
- Penggunaan bahasa yang lebih sederhana.
- Merupakan standar yang berdiri sendiri secara keseluruhan (*stand alone*)
- SAKEP masih memerlukan *professional judgement* namun tidak sebanyak untuk PSAK – IFRS.



SAK Entitas Privat – SAKEP

Disesuaikan dengan kebutuhan pengguna

- Kebutuhan pengguna akan informasi arus kas, likuiditas, solvabilitas
- Biaya dan kemampuan entitas

Jauh lebih ringkas dan tipis (35 bab; 281 halaman)

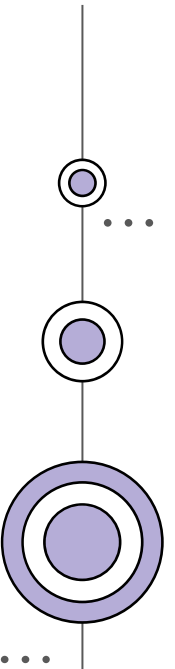
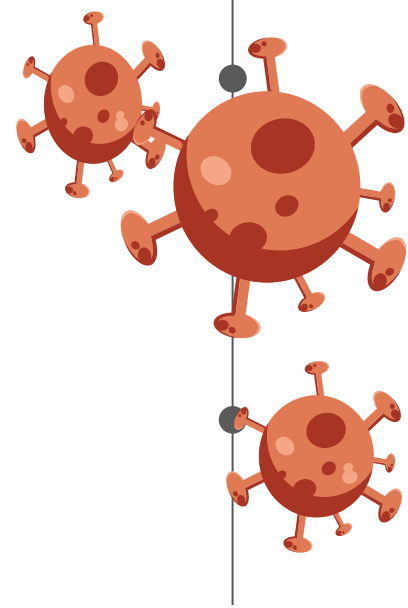
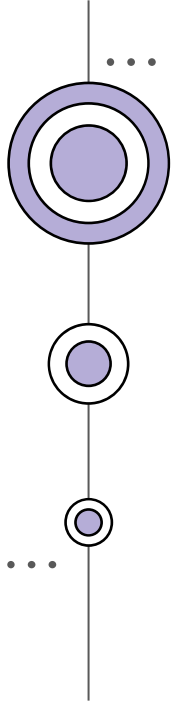
- Standar 35 bab
- Lampiran A: Tanggal efektif dan ketentuan transisi
- Lampiran B: Daftar istilah
- Lampiran C: penyesuaian SAK, SAK EMKM
- Dasar kesimpulan
- Laporan Keuangan Ilustratif
- Tabel persyaratan penyajian dan pengungkapan setiap bab
- Perbedaan dengan IFRS for SME

Disusun berdasarkan topik terbagi dalam BAB

Simplifikasi dari SAK

OVERVIEW PERUBAHAN SAKEP

- **Penambahan pengaturan**
 - Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri
 - Instrumen Keuangan Dasar dan Isu terkait Instrumen Keuangan Lain – PSAK 55
 - Kombinasi Bisnis dan Goodwill
 - Hibah Pemerintah
 - Pembayaran Berbasis Saham
 - Penurunan Nilai Aset
 - Hiperinflasi
 - Aktivitas Khusus: **Agrikultur, Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral; Perjanjian Konsesi Jasa**
- **Pengaturan berubah:**
 - Penghasilan komprehensif lain
 - Aset tetap; properti investasi, sewa, Pajak penghasilan, investasi pada asosiasi dan pengendalian bersama
- Pengaturan PSAK yang tidak ada dalam SAK EP
 - Segmen, laporan keuangan interim, laba per lembar saham, nilai wajar.



SAK ETAP

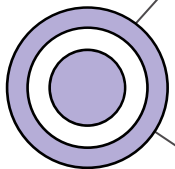
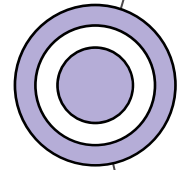
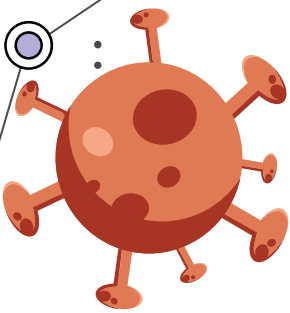
BAB	ISI	BAB	ISI
1	Ruang Lingkup	16	Aset Tak Berwujud
2	Konsep dan Prinsip Pervasive	17	Sewa
3	Penyajian Laporan Keuangan	18	Kewajiban Diestimasi dan Kontijensi
4	Neraca	19	Ekuitas
5	Laporan Laba Rugi	20	Pendapatan
6	Laporan Perubahan Ekuitas	21	Biaya Pinjaman
7	Laporan Arus Kas	22	Penurunan Nilai Aset
8	Catatan atas Laporan Keuangan	23	Imbalan Kerja
9	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan	24	Pajak Penghasilan
10	Investasi pada Efek Tertentu	25	Mata Uang Pelaporan
11	Persediaan	26	Transaksi dalam Mata Uang Asing
12	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	27	Peristiwa setelah Tanggal Akhir Pelaporan
13	Investasi pada Joint Venture	28	Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
14	Properti Investasi	29	Ketentuan Transisi
15	Aset Tetap	30	Tanggal Efektif
			Daftar Istilah

ISI SAK ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

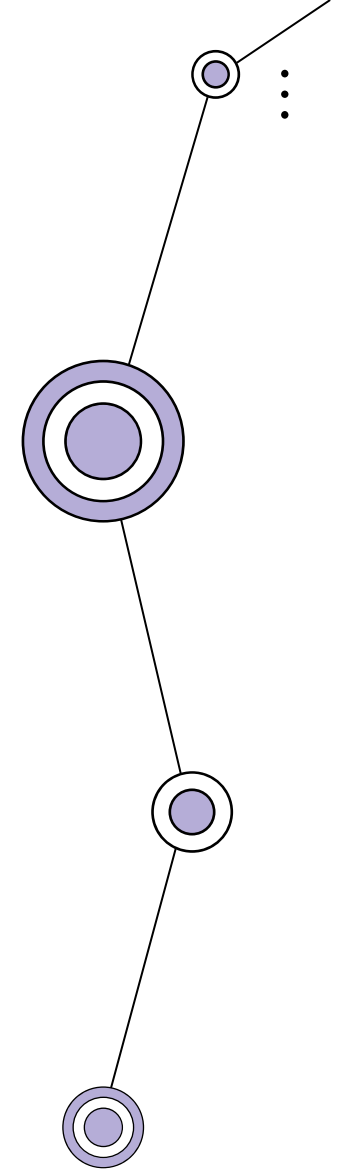
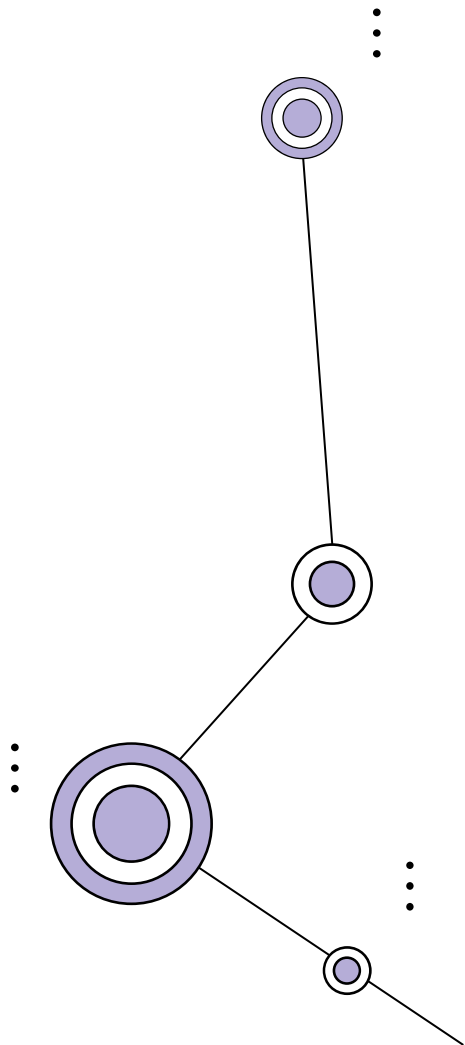
BAB	ISI	BAB	ISI
1	Entitas Privat	19	Kombinasi Bisnis dan Goodwill
2	Konsep dan Prinsip Pervasive	20	Sewa
3	Penyajian Laporan Keuangan	21	Provisi dan Kontijensi - lampiran pedoman dan pengukuran
4	Laporan Posisi Keuangan	22	Liabilitas dan Ekuitas - lampiran contoh akuntansi penerbit
5	Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi	23	Pendapatan - lampiran contoh pengakuan pendapatan
6	Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Laba rugi dan Saldo Laba	24	Hibah Permerintah
7	Laporan Arus Kas	25	Biaya Pinjaman
8	Catatan atas Laporan Keuangan	26	Pembayaran Berbasis Saham
9	Laporan Keuangan Konsolidasian dan LK Tersendiri	27	Penurunan Nilai Aset
10	Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan	28	Imbalan Kerja
11	Instrumen Keuangan Dasar	29	Pajak Penghasilan
12	Isu terkait Instrumen Keuangan Lain	30	Penjabaran Valuta Asing
13	Persediaan	31	Hiperinflasi
14	Investasi pada Entitas Asosiasi	32	Peristiwa setelah akhir Periode Pelaporan
15	Investasi pada Ventura Bersama	33	Pengungkapan Pihak Berelasi
16	Properti Investasi	34	Aktivitas Khusus
17	Aset Tetap	35	Ketentuan Transisi
18	Aset Tak Berwujud selain Goodwill		Lam A – Tanggal Efektif dan Ketentuan Transisi LAM B Daftar Istilah Lam C – Penyesuaian terhadap SAK dan SAK EMKM Ilustrasi, table persyaratan penyajian dan pengungkapan, Perbedaan IFRS dan IFRS for SME.

PERBEDAAN IFRS for SME 2015 (eff 1 Jan 2017) dengan SAKEP

- Pada akhir tiap bab terdapat perbedaan IFRS for SME dengan SAKEP
- ⋮
- Perbedaan yang ada secara umum
 - Perbedaan tanggal efektif
 - IFRS for SME mengatur dalam hal entitas publik menggunakan SAKEP maka laporan keuangan tidak dapat dinyatakan patuh terhadap IFRS for SME meskipun jika hukum dan peraturan mengizinkan. – tidak diadopsi karena ada pengaturan berbeda 1.5a.
 - SAKEP digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik jika otoritas berwenang membuat regulasi yang mengizinkan penggunaan SAKEP.
 - SAKEP menyesuaikan persyaratan bagi entitas anak yang entitas induknya menggunakan SAK tidak dilarang menggunakan SAKEP, jika persyaratan. (par 1.2 entitas privat) terpenuhi.
 - IFRS for SME membolehkan penyusunan LK tersendiri untuk entitas dengan kriteria tertentu, dan jika disusun LK tersendiri dapat disusun dengan IFRS for SME meskipun LK konsolidasian disusun dengan SAK lain. Ketentuan SAKEP mengatur LK tersendiri hanya disusun untuk entitas yang LK konsolidasinya menggunakan SAKEP.



SAKEP vs SAK ETAP



ENTITAS PRIVAT

1

PENGATURAN	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Entitas Privat	-	Tidak ada pengaturan penggunaan SAK ETAP dalam LK tersendiri	- Definisi akuntabilitas publik signifikan - Entitas yang menggunakan SAKEP - Penggunaan SAKEP dalam laporan keuangan tersendiri dan konsolidasi menggunakan PSAK

KONSEP DAN PRINSIP PERVASIF (1)

KERANGKA KONSEPTUAL

KERANGKA KONSEPTUAL	KONSEP PERVASIF
• Pendahuluan • Karakteristik kualitatif yang Berguna • Laporan Keuangan dan Entitas Pelapor (tujuan, periode, perspektif dalam LK dan asumsi kelangsungan usaha) • Unsur-unsur laporan keuangan • Pengakuan dan penghentian pengakuan • Pengukuran (dasar pengukuran, informasi yang disediakan, factor yang dipertimbangkan, pengukuran ekuitas, Teknik pengukuran) • Penyajian dan Pengungkapan • Konsep Modal dan Pemeliharaan Modal	• Ruang Lingkup • Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan • Posisi Keuangan –asset, liabilitas dan ekuitas. Item penghasilan komprehensif lain yang diakui sebagai komponen ekuitas terpisah. • Kinerja – laporan penghasilan komprehensif dalam satu atau dua laporan keuangan. • Pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban → manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan dapat diukur secara andal. • Pengukuran aset, liabilitas, penghasilan dan beban → biaya historis dan nilai wajar • Prinsip pengakuan dan pengukuran pervasive • Dasar Akrua • Pengakuan dalam laporan keuangan – total penghasilan komprehensif dan laba rugi • Pengakuan dan pengakuan awal – historis kecuai standar mensyaratkan pengukuran awal dengan dasar lainnya seperti nilai wajar • Pengukuran selanjutnya – aset dan liabilitas keuangan; aset non keuangan; liabilitas selain liabilitas keuangan (jumlah untuk menyelesaikan). • Saling hapus

KONSEP DAN PRINSIP PERVASIF (2)

KERANGKA KONSEPTUAL

2

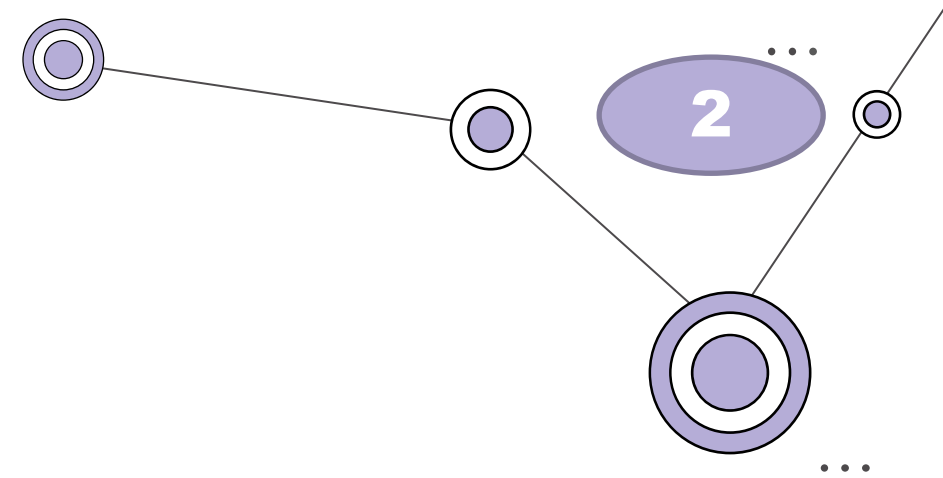
Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Tujuan LK	Menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas.	Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi	- Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja dan arus kas untuk pengambilan keputusan ekonomi - LK menunjukkan penatagunaan <i>stewardship of management</i> – akuntabilitas manajemen (<i>accountability of management</i>) atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
Karakteristik Kualitatif	- Karakteristik fundamental: - Relevan - Representasi tepat - Karakteristik peningkatan - Keterbandingan - Keterverifikasian - Ketepatanwaktuan - Keterpahaman - Kendala biaya pelaporan keuangan	- Dapat dipahami - Relevan - Materialitas → jika mempengaruhi keputusan - Keandalan - Substansi mengungguli bentuk - Pertimbangan sehat - Kelengkapan - Dapat dibandingkan - Tepat waktu - Keseimbangan antara biaya dan manfaat	- Karakteristik kualitatif: - Keterpahaman - Relevansi (mengevaluasi masa lalu, sekarang dan masa depan) - Materialitas - Keandalan (substansi mengungguli bentuk, prudensi, lengkap) - Keterbandingan - Ketepatanwaktuan - Keseimbangan manfaat dan biaya - Biaya dan upaya berlebihan – biaya tambahan dan upaya tambahan melebihi manfaat yang diterima pengguna laporan keuangan (<i>undue cost or effort</i>)

KONSEP DAN PRINSIP PERVASIF (3)

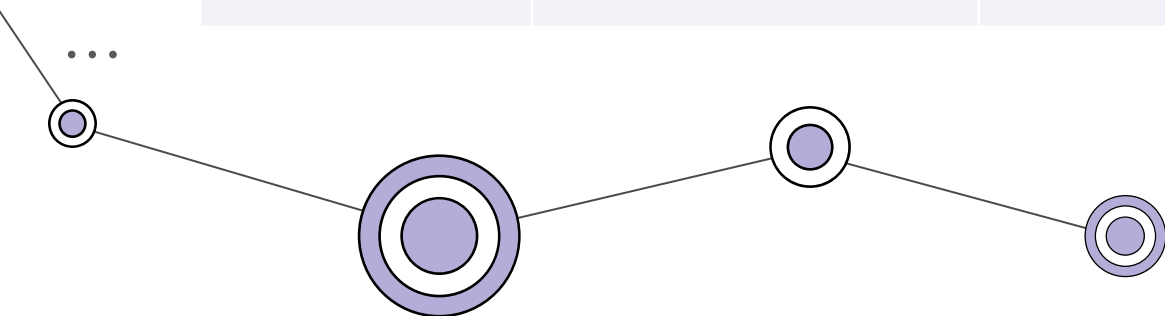
2

Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Posisi Keuangan dan Kinerja Keuangan	Penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif	Tidak mengatur penghasilan komprehensif	Posisi keuangan - Aset - Liabilitas (kewajiban legal dan konstruktif) - Ekuitas (modal, saldo laba/rugi, saldo penghasilan/beban komprehensif lain) Kinerja - Penghasilan – pendapatan dan keuntungan - Beban – beban dan kerugian - Total penghasilan komprehensif dan laba rugi
Pengakuan Aset, Liabilitas, Penghasilan dan Beban	Penjelasannya sifatnya umum tidak spesifik		Pengakuan jika memenuhi definisi dan memenuhi kriteria manfaat ekonomi akan mengalir dari atau ke luar entitas dan dapat diukur dengan andal.
Pengukuran Aset, Liabilitas, Penghasilan dan Beban	Penjelasan pengukuran sifatnya umum tidak spesifik		Dua dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis dan nilai wajar

KONSEP DAN PRINSIP PERVASIF (4)



Pengaturan	PSAK	SAK ETAP	SAKEP
Prinsip Pervasif	- Pengaturan dalam kerangka konseptual - Hirarki diatur dalam PSAK 25	- Persyaratan pengakuan dan pengukuran mengikuti konsep pervasif dalam SAK - Jika tidak ada pengaturan menggunakan hirarki	- Persyaratan pengakuan dan pengukuran mengikuti konsep pervasif dalam SAK - Jika tidak ada pengaturan menggunakan hirarki sesuai bab 10 - Hirarki pertama pengaturan khusus dalam SAK, hirarki kedua ketentuan dalam bab konsep pervasif
Dasar akrual	Akrual kec. arus kas	Akrual kec. arus kas	Akrual kecuali arus kas



KONSEP PERVASIF (5)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Pengakuan dalam Laporan Keuangan	Memenuhi definisi dan dapat diukur dengan andal	Memenuhi definisi dan dapat diukur dengan andal	- Aset - Manfaat ekonomi mengalir dan biaya diukur dengan andal - Aset kontijensi tidak diakui, kecuali jika manfaat ekonomi hampir pasti → dapat diakui - Liabilitas - Ketika memiliki kewajiban, kemungkinan besar akan mengalihkan sumber daya, pengukuran dapat diandalkan. - Liabilitas kontijensi tidak diakui kecuali dalam kombinasi bisnis

KONSEP PERVASIF (6)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Dasar Pengukuran	- Pengukuran menjelaskan konsep umum berbagai pengukuran yang diperkenankan - Pengaturan mengikuti standar	- Biaya historis - Nilai wajar	- Pengukuran awal pada biaya historis, kecuali mensyaratkan pengakuan awal dengan dasar lain seperti nilai wajar. - Pengukuran selanjutnya: Instrumen keuangan: - Biaya perolehan diamortisasi: asset dan liabilitas keuangan dasar - Nilai wajar melalui laba rugi: saham di bursa efek dengan nilai wajar andal (tanpa upaya) - Nilai wajar melalui laba rugi: asset dan liabilitas keuangan non dasar Aset non keuangan - Biaya historis (<i>NRV, recoverable amount</i>) - Nilai wajar: investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, property investasi, aset biologis, produk agrikultur dan aset tetap.
Saling Hapus	Tidak saling hapus kecuali disyaratkan	Tidak saling hapus kecuali disyaratkan	- Tidak saling hapus kecuali disyaratkan - Pengukuran asset secara neto dengan penilaian penyisihan bukan saling hapus. - Jika aktivitas normal tidak terkait dengan pembelian dan penjualan asset, maka entitas melaporkan keuntungan dan kerugian pelepasan asset dengan cara mengurangi hasil dari pelepasan dengan jumlah tercatat.

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (1)

SAK	SAK ETAP	SAKEP
- Laporan Keuangan - Tujuan laporan keuangan - Laporan keuangan lengkap - Tanggung jawab - Karakteristik umum - Struktur dan Isi - Laporan posisi keuangan - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Laporan perubahan ekuitas - Laporan arus kas - Catatan atas laporan keuangan	- Pengaturan dalam penyajian satu bab - Pengaturan tersendiri untuk masing-masing laporan	- Tanggung jawab laporan keuangan - Penyajian wajar - Kepatuhan terhadap SAKEP - Kelangsungan Usaha - Frekuensi Pelaporan - Konsistensi Penyajian - Informasi Komparatif - Materialitas dan Agregasi - Laporan Keuangan Lengkap – lima laporan dengan penghasilan komprehensif dengan dua pilihan. - Identifikasi laporan keuangan - Penyajian informasi yang tidak disyaratkan oleh Standar ini

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (2)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Komponen SAKEP dan ETAP dalam bab tersendiri	Sama seperti SAKEP	- Neraca - Laporan laba rugi - Laporan perubahan ekuitas (boleh tidak ada jika perubahan hanya dari dividen dan laba) - Lap arus kas (tidak langsung) - Catatan atas laporan keuangan	- Laporan Posisi Keuangan (4) Laporan penghasilan komprehensif (satu atau dua laporan) – (5) - Laporan perubahan ekuitas dan Laporan laba rugi dan saldo laba (6) - Lap arus kas (langsung / tidak langsung) – (7) - Catatan atas laporan keuangan (8)
Informasi komparatif	- Komparatif tambahan - Penyajian posisi keuangan komparatif awal periode sajian	Informasi komparatif periode sebelumnya harus diungkapkan	- Informasi kuantitatif - Informasi kualitatif (relevan)
Tidak disyaratkan	Pengaturan segmen, LPS dan interim	Tidak ada pengaturan	Informasi segmen, LPS dan laporan keuangan interim

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (3)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Laporan Posisi Keuangan	PSAK 1 – penyajian kembali LK awal periode komperatif	Tidak diatur beberapa line item terkait konsolidasi dan aktivitas khusus	- Tambahan minimum line item: asset dan liabilitas keuangan, asset biologis, investasi pada asosiasi dan pengendalian bersama, pajak tangguhan, kepentingan non pengendali - Utang usaha pada pemasok, pihak berelasi, pendapatan ditangguhkan dan akrual - Saham yang dimiliki untuk diterbitkan berdasarkan opsi atau kontrak - Pengungkapan asset atau kelompok aset / liabilitas yang akan dijual
Laporan Penghasilan Komprehensif	Pengaturan penghasilan komprehensif lain untuk instrumen keuangan PSAK 71	Tidak diatur penghasilan komprehensif	- Laba rugi : pendapatan, keuntungan, beban, kerugian - Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha di luar negeri - Nilai wajar instrumen keuangan lindung nilai - Keuntungan / kerugian aktuarial - Surplus revaluasi aset tetap - Pemisahan yang akan direklasifikasi dan tidak direklasifikasi dalam laba rugi pada periode selanjutnya - Analisis beban berdasarkan fungsi, pengungkapan biaya penjualan secara terpisah.

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (4)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Laporan perubahan ekuitas	PSAK 1	Jika perubahan ekuitas dari laba dan dividen boleh digabung menjadi Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	- Perubahan ekuitas - Total penghasilan komprehensif - Komponen ekuitas, dampak dari penerapan retrospektif - Setiap komponen ekuitas rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir, serta perubahan dari laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dividen, saham treasuri. - Kriteria penggabungan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba jika perubahan karena laba rugi, pembayaran dividen dan penerapan retrospektif
Laporan arus kas	- PSAK 2 - Metode langsung dan tidak langsung - Bunga, dividen	Metode tidak langsung	- Metode langsung atau metode tidak langsung - Aktivitas: operasi, investasi, pendanaan - Pengaturan bunga dan dividen, alternative penyajian - Bunga dan pajak disajikan secara terpisah dan pengaturan klasifikasinya. - Informasi terpisah yang timbul dari pajak penghasilan - Transaksi non kas investasi dan pendanaan diungkapkan dalam LK. - Pengungkapan lain

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (5)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Catatan atas Laporan Keuangan	Pengaturan pada PSAK 1	Pengaturan pada bab 9	- Catatan atas LK - Dasar penyusunan laporan keuangan → dasar pengukuran dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan - Mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh Standar dan tidak disajikan di bagian manapun LK - Menyediakan informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam LK tetapi informasi tersebut relevan untuk pemahaman LK - Informasi tentang pertimbangan selain yang melibatkan estimasi - Sumber ketidakpastian estimasi

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LK TERSENDIRI

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
LK Konsolidasian dan Tersendiri	• Pengaturan • PSAK 22 Kombinasi Bisnis, • PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasi dan • PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri • Tidak ada pengaturan LK Kombinasi	• Tidak ada pengaturan	• LK konsolidasian disusun atas entitas yang memiliki pengendalian atas entitas lain • Pengecualian konsolidasi – dimiliki dengan intensi dijual • Pengendalian adalah kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. • EBK (Entitas Bertujuan Khusus) dikonsolidasikan jika substansi hubungan mengindikasikan bahwa EBK dikendalikan. • Penjelasan pengendalian saat kepemilikan < 50%; keberadaan saham konversi. • Prosedur konsolidasi: eliminasi transaksi intrakelompok; tanggal pelaporan, kebijakan akuntansi yang seragam • LK tersendiri sebagai informasi tambahan • LK kombinasi merupakan LK lengkap dua atau lebih entitas sepengendali. (19.2 seluruh entitas atau bisnis kombinasi pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum atau setelah kombinasi bisnis dan pengendaliannya tidak bersifat sementara)

KEBIJAKAN AKUNTANSI, ESTIMASI, KESALAHAN

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Tidak ada standar khusus terkait transaksi	Pengaturan dalam PSAK 25	Manajemen mempertimbangkan persyaratan dan panduan dalam PSAK non ETAP serta pengaturan terkini badan penyusun standar.	- Kebijakan akuntansi merupakan prinsip, dasar, konvensi, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian LK - Hirarki kebijakan akuntansi - Pengaturan spesifik – jika ada standar - Jika tidak ada pengaturan spesifik, manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan akuntansi: - Persyaratan dan pedoman dalam SAKEP yang serupa; - Konsep dan prinsip pervasif - SAK yang berhubungan dengan masalah serupa - Tambahan kondisi ketika sulit membedakan perubahan tersebut perubahan kebijakan akuntansi atau estimasi maka perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.
Perubahan kebijakan akuntansi	Transisi atau Retrospektif	Sama	- Wajib: mengikuti ketentuan transisi, jika tidak ada ketentuan transisi diterapkan secara retrospektif - Sukarela → menghasilkan informasi yang andal dan lebih relevan → diterapkan secara retrospektif
Perubahan estimasi	Prospektif	Sama	Prospektif
Koreksi kesalahan	Retrospektif	Sama	Retrospektif

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Instrumen keuangan	- Pengaturan dalam PSAK 71 - Klasifikasi amortized, FVPL dan FVOCI - Penurunan nilai dengan ECL	Klasifikasi berdasarkan HTM, FVPL, AFS	- Opsi penerapan instrumen keuangan mengikuti: - Pengaturan instrumen keuangan dasar dalam bab 11 dan Bab 12 Isu terkait instrumen keuangan lain - Persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 55 eff 1 Januari 2018 dan persyaratan pengungkapan dalam Bab 11 dan 12 - Klasifikasi pengaturan instrumen keuangan dasar dan instrumen keuangan lainnya - Pengukuran pada saat pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya. - Penurunan nilai dan penghentian pengakuan - Lindung nilai

INSTRUMEN KEUANGAN DASAR (1)

11

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Lingkup	• Pengaturan dalam PSAK 71 • Klasifikasi amortized, FVPL dan FVOCI	• Tidak diatur	• Ruang lingkup ▪ Kas ▪ Instrumen utang, piutang, deposito ▪ Komitmen untuk menerima pinjaman yang tidak dapat diselesaikan secara neto dengan kas ketika komitmen dilaksanakan. ▪ Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi menjadi saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual
Pengukuran awal		• Tidak diatur	▪ Harga transaksi (termasuk biaya transaksi)
Pengukuran selanjutnya		• Diatur	▪ Instrumen utang – biaya perolehan diamortisasi dengan suku bunga efektif ▪ Komitmen untuk menerima pinjaman – biaya perolehan ▪ Investasi dalam saham preferen yang tidak dapat dikonversi dan saham biasa tanpa opsi jual atau saham preferen tanpa opsi jual: ▪ Nilai wajar melalui laba rugi – saham diperdagangkan secara publik atau nilai wajar dapat diukur dengan andal tanpa biaya atau upaya berlebihan ▪ Biaya perolehan dikurangi penurunan nilai – seluruh bentuk investasi lainnya

INSTRUMEN KEUANGAN DASAR (2)

11

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Penurunan nilai	Expected Credit Losses / ECL / Kerugian ekspektasian	Pengaturan untuk piutang	- Untuk instrumen keuangan yang diukur dengan Biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi <i>Incurred loss</i> – berdasarkan bukti obyektif
Hirarki nilai wajar	PSAK 68 Nilai wajar	Tidak diatur	- Kutipan harga di pasar aktif - Harga transaksi terakhir atau harga instrumen serupa di pasar aktif - Teknik penilaian jika pasar tidak aktif

INSTRUMEN KEUANGAN LAIN

12

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Lingkup	PSAK 71	Tidak diatur	- Selain instrument keuangan dasar, investasi entitas anak yang diatur dalam bab lain. - Misal saham, derivatif
Pilihan kebijakan		Tidak diatur	- SAKEP bab 11 dan 12 - PSAK 55 pengakuan dan pengukuran, SAKEP pengungkapan
Pengukuran awal	Harga perolehan	Tidak diatur	Nilai wajar
Pengukuran selanjutnya	FVPL	Tidak diatur	- Nilai wajar dan perubahannya melalui laba rugi, kecuali: - Instrumen lindung nilai di penghasilan komprehensif lain - Instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan secara publik dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal (<i>undue cost or effort</i>) dan kontrak yang terkait dengan instrumen tersebut yang jika dilaksanakan akan mengakibatkan penyerahan instrumen tersebut, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Persediaan	PSAK 14 Persediaan	Secara umum sama	- Pengecualian persediaan untuk: - aset biologis - Persediaan yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual melalui laba rugi yang dimiliki oleh (a) produsen agrikultur dan kehutanan dan mineral (b) pialang dan pedagang komoditas - Untuk persediaan komoditas menambahkan ketentuan biaya lain
Pengukuran awal			- Biaya perolehan: biaya pembelian + biaya konversi + biaya lain terkait - Alokasi fixed overhead: kapasitas normal - Produk agrikultur saat panen = nilai wajar – estimasi biaya penjualan
Rumus biaya			FIFO dan weighted average
Pengukuran selanjutnya			Biaya perolehan atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah

INVESTASI PADA ASOSIASI

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Ketentuan	PSAK 15 Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama	Asosiasi menggunakan metode biaya	- Entitas investasi adalah entitas yang mana investor memiliki pengaruh signifikan dan bukan anak atau ventura bersama - Pengukuran investasi pada asosiasi dan ventura Bersama dengan: - Model biaya - Metode ekuitas - Metode nilai wajar - Pengukuran dengan nilai wajar maka perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi atau menggunakan model biaya jika nilai wajar tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya dan upaya berlebih. - Penyajian sebagai asset tidak lancar - Penyajian kebijakan akuntansi, nilai wajar investasi jika menggunakan metode ekuitas, operasi dihentikan

INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Ketentuan	- PSAK 66 Pengaturan Bersama - PSAK 15 Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama	Ventura Bersama menggunakan metode biaya	- Pengaturan dalam LKK konsolidasian atau LK investor yang bukan induk tetapi memiliki kepentingan venture dalam satu atau lebih ventura Bersama. - Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi dan ada hanya ketika keputusan keuangan dan operasi strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. - Pengendalian Bersama operasi dan aset - Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang terjadi - Beban yang terjadi dan bagian penghasilan - Pengendalian Bersama entitas, ventura Bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau badan usaha di mana setiap venture memiliki kepentingan: - Model biaya - Metode ekuitas - Metode nilai wajar

PROPERTI INVESTASI

16

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Properti Investasi	PSAK 13 Properti Investasi	Tidak ada pengaturan nilai wajar	- Pengaturan lebih detil pengukuran pada pengakuan awal pengukuran selanjutnya dan pengungkapan. - Dapat menggunakan model nilai wajar dalam laba rugi atau model biaya

ASET TETAP

17

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Aset tetap	• PSAK 16 Aset Tetap • Tanaman Produktif	• Tidak ada pengaturan model revaluasi • Revaluasi dilakukan jika terdapat ketentuan pemerintah	• Entitas dapat memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk kelas aset tetapnya. • Perlakuan atas peningkatan (penurunan) nilai tercatat aset tetap akibat revaluasi serta pengungkapan terkait aset tetap yang menggunakan model revaluasi

ASET TAK BERWUJUD SELAIN GOODWILL

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Aset tak berwujud selain Goodwill	• PSAK 19 Aset tak berwujud • Pengaturan goodwill setelah pengakuan awal • Pengembangan dengan kriteria tertentu menjadi ATB • Pengukuran setelah perolehan dengan model biaya dan revaluasi	• Tidak diatur penurunan nilai	• ATB dapat muncul karena akuisisi terpisah, bagian dari kombinasi binsis, hibah pemerintah dan pertukaran aset • Pengeluaran atas aktivitas internal untuk AT penelitian dan pengembangan diakui diakui sebagai beban. Pengecualian jika terkait dengan perolehan aset lain yang memenuhi kriteria pengakuan. • Model biaya dalam pengukuran setelah perolehan awal yaitu nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

KOMBINASI BISNIS DAN GOODWILL

19

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Penerapan	• PSAK 22 Kombinasi Bisnis • PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	• Tidak ada pengaturan	• Kombinasi bisnis adalah penyatuan entitas atau bisnis yang terpisah menjadi satu entitas pelaporan. • Pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis lain. • Biaya kombinasi bisnis adalah nilai wajar asset yang diberikan sebagai imblaan atas pengendalian dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam kombinasi bisnis. • Goodwill pada perolehan awal diukur sebesar harga perolehan yaitu selisih biaya kombinasi bisnis dengan nilai wajar aset netto, dikurangi: • Akumulasi amortisasi: jika umur manfaat goodwill tidak dapat ditentukan, berdasarkan estimasi terbaik manajemen, tidak boleh melebihi sepuluh tahun • Akumulais penurunan nilai: mengikuti bab 27

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Ruang lingkup	- PSAK 73 Sewa - Pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa, kecuali jangka pendek - Klasifikasi pesewa sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan	Kriteria sewa dengan <i>rule based</i>	- Secara substansi seperti dalam PSAK 30 Sewa - Penegasan ruang lingkup sewa termasuk perjanjian yang secara substansi mengandung sewa. - Ketentuan sewa operasi dan pembiayaan: untuk penyewa dan pesewa - Kriteria sewa pembiayaan: sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat suatu aset (5 indikasi ,3 tambahan: - Pengalihan kepemilikan - Opsi untuk membeli aset dengan nilai cukup rendah - Masa sewa Sebagian besar umur ekonomik aset - Nilai kini pembayaran sewa mendekati seluruh nilai wajar aset - Aset sewa bersifat khusus - Pembatalan sewa ditanggung penyewa - Keuntungan fluktuasi nilai residu dibebankan pada penyewa - Penyewa memiliki kemampuan melanjutkan sewa dengan harga lebih rendah dari harga pasar - Pengaturan detil sewa pembiayaan, sewa operasi dan transaksi jual dan sewa balik dalam laporan keuangan pesewa.

PROVISI DAN KONTIJENSI

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Persyaratan	PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi	- Pengaturan pengakuan dan pengukuran provisi - Pengungkapan liabilitas kontijensi	- Provisi diakui jika: - Terdapat kewajiban kini - Kemungkinan besar (lebih mungkin terjadi daripada tidak) - dapat diestimasi dengan andal. - Pengukuran awal provisi dengan estimasi terbaik untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal laporan. - Setelah pengukuran awal dilakukan telaah - Liabilitas kontijensi: kewajiban yang mungkin tetapi tidak pasti, tidak diakui karena gagal memenuhi keterjadian atau pengukuran. Diungkapkan jika memenuhi kriteria. - Pengakuan provisi untuk liabilitas kontijensi pihak diakuisisi dalam kombinasi bisnis. - Aset kontijensi tidak diakui, namun jika manfaat ekonomi dapat dipastikan, maka aset tersebut bukan aset kontijensi, namun sebagai aset. - Dilengkapi pedoman pengukuran: kerugian operasi masa depan, kontrak merugi, restrukturisasi, garansi, penutupan divisi, perkara pengadilan.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Liabilitas dan ekuitas	- PSAK 51 Penyajian Instrumen Keuangan - Definisi aset dan liabilitas keuangan serta ekuitas - Perbedaan klasifikasi liabilitas dan ekuitas - Pengaturan obligasi konversi, saham treasury	Hanya mengatur ekuitas dan tidak komprehensif	- Klasifikasi instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas - Pengaturan penjualan opsi, hak dan waran, kapitalisasi saham, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas, serta kepentingan nonpengendali dan transaksi dalam saham pada entitas anak yang dikonsolidasikan. - Saham treasury, tidak boleh mengakui keuntungan dan kerugian dalam LR atas transaksi TS.

PENDAPATAN (1)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Pengaturan	- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan - Lima tahap pengakuan pendapatan	Tidak ada ilustrasi	- Secara substansi seperti dalam PSAK 23 Pendapatan - Jenis pendapatan : - penjualan barang (baik diproduksi oleh entitas untuk tujuan penjualan atau dibeli untuk dijual kembali); - penyediaan jasa; kontrak konstruksi - kontraktor; - penggunaan oleh pihak lain atas aset entitas yang menghasilkan bunga, royalti atau dividen.
Penjualan barang	Pengakuan pendapatan pada waktu tertentu	Pendapatan penjualan barang	- Kriteria pengakuan - entitas telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli; - entitas tidak memiliki keterlibatan manajerial yang berlanjut sampai pada tingkatan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atau pengendalian efektif atas barang yang dijual; - jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; - kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke entitas; dan - biaya yang telah atau akan terjadi dalam kaitannya dengan transaksi dapat diukur secara andal.

PENDAPATAN (2)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Penjualan jasa	Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	Pendapatan jasa	- Kriteria pengakuan : - jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; - kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomik terkait dengan transaksi akan mengalir kepada entitas; - tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan - biaya yang terjadi untuk transaksi dan biaya penyelesaian transaksi dapat diukur secara andal.
Pendapatan konstruksi	Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	Tidak ada pengaturan khusus	- Jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka entitas mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak atas kontrak konstruksi sebagai pendapatan dan beban yang merujuk ke tingkat penyelesaian aktivitas kontrak pada akhir periode pelaporan metode persentase penyelesaian). - Metode yang dapat mengukur pelaksanaan pekerjaan: - proporsi biaya yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasian. Biaya yang terjadi dari pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini tidak termasuk biaya yang terkait dengan aktivitas masa depan, seperti bahan baku atau pembayaran di muka. - survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. - penyelesaian suatu proporsi fisik dari transaksi jasa atau pekerjaan kontrak.

PENDAPATAN (3)

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Pendapatan bunga, royalti dan dividen	Tidak ada pengaturan khusus dalam PSAK 72	Tidak menyebutkan pengakuan bunga dengan bunga efektif, hanya akrual	- Kriteria pengakuan : - Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada entitas; dan - jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. - Pendapatan bunga dengan dasar berikut: - bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif (paragraph 11.15 – 11.20); - royalti diakui dengan menggunakan dasar akrual sesuai dengan substansi dari perjanjian yang relevan; dan - dividen diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
Lampiran	Terdapat lampiran	Tidak ada	- Lampiran contoh pengakuan pendapatan berdasarkan prinsip dalam bab 23 - Bill and hold - Barang dikirim tergantung pada kondisi: instalasi dan inspeksi; persetujuan pembeli telah menegosiasikan hak terbatas atas pengembalian; penjualan konsinyasi; cash and delivery sales; layaway - Penjualan cicilan - Penjualan konstruksi real estate - Penjualan dengan penghargaan loyalitas pelanggan - dll

HIBAH PEMERINTAH

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Hibah Pemerintah	PSAK 61 Akuntansi Hibah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah	Tidak ada pengaturan	- Hibah pemerintah adalah bantuan dalam bentuk pengalihan sumber daya. - Hibah pemerintah tidak termasuk bantuan yang tidak dapat ditentukan nilainya atau yang tidak dapat dibedakan dengan transaksi perdagangan normal. - Hibah diakui sebagai penghasilan ketika jumlah hibah telah dapat diterima. - Jika hibah mensyaratkan kondisi, maka kondisi harus terpenuhi. - Jika hibah belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan diakui sebagai liabilitas. - Hibah pemerintah diukur dengan nilai wajar - Pengungkapan atas bantuan pemerintah, yang memberikan manfaat ekonomi spesifik pada suatu entitas dan entitas memenuhi syarat tersebut.

BIAYA PINJAMAN

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Bunga pinjaman	• PSAK 26 Biaya Pinjaman • Aset kualifikasian • Kapitalisasi pinjaman khusus dan umum	• Biaya pinjaman dibebankan periode berjalan	• Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lain yang ditanggung entitas sehubungan dengan peminjaman. • Bunga mencakup beban bunga yang dihitung dengan metode bunga efektif, beban bunga sewa pembiayaan, selisih kurs dan pinjaman mata uang asing selama diperlakukan sebagai penyesaian atas biaya bunga. • Pengakuan sebagai beban dalam laba rugi. • Tidak ada kapitalisasi biaya pinjaman dalam aset tetap

PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Pembayaran berbasis saham	PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham	Tidak ada pengaturan	- Pembayaran berbasis saham dapat dilakukan dalam bentuk kas atau instrumen ekuitas. - Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas mencakup hak atas kenaikan harga saham, jika terjadi perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. - Entitas mengakui barang atau jasa dalam transaksi pembayaran berbasis saham ketika entitas memperoleh barang atau jasa tersebut. - Pengukuran pembayaran berbasis saham dengan nilai wajar

PENURUNAN NILAI ASET

27

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Penurunan nilai	PSAK 48 Penurunan nilai	Pengaturan sederhana	- Prinsip umum penurunan nilai aset selain yang telah diatur khusus: aset pajak tangguhan, aset keuangan, properti investasi dengan nilai wajar, aset biologis, kontrak konstruksi. - Pengaturan penurunan nilai persediaan dan non persediaan. - Penurunan nilai persediaan: perhitungan per item atau lini produk, pembalikan diperkenankan sebagai penurunan nilai orisinal. - Penurunan nilai selain persediaan: prinsip umum, indikator penurunan, pengakuan dan pengukuran. - Penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat dengan nilai terpulihkan (nilai tertinggi nilai pakai dan nilai wajar). - Pengakuan dan pengukuran kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas: goodwill baru aset lain secara prorata, - Pengaturan untuk tambahan untuk penurunan nilai <i>goodwill</i>, - Pemulihan kerugian nilai termasuk ketika jumlah terpulihkan diestimasi untuk unit penghasil kas, goodwill.

IMBALAN KERJA

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Imbalan kerja	PSAK 24 Imbalan Kerja	- Pengaturan imbalan kerja jangka pendek dan panjang. - Pengaturan imbalan kerja untuk masing-masing jenis imbalan. - Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat ke laba rugi atau ekuitas	- Imbalan kerja adalah imbalan yang diberikan sebagai pertukaran atas jasa pekerja. - Imbalan jangka pendek: pengakuan pada saat jasa telah diberikan, cuti berbayar jangka pendek, program bagi laba bonus. - Program pasca kerja dibedakan iuran pasti dan imbalan pasti. - Liabilitas imbalan pasti = selisih nilai sekarang kewajiban imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program. - Kerugian/keuntungan aktuarial – penghasilan komprehensif lain - Perubahan program diakui dalam laba rugi - Imbalan kerja jangka Panjang, diukur nilai neto nilai kini kewajiban imbalan dikurangi nilai wajar aset program. - Pengakuan pesangon dalam laba rugi

PAJAK PENGHASILAN

29

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Pajak penghasilan	PSAK 46 Pajak Penghasilan	Pajak berdasarkan peraturan perpajakan → pajak kini	- Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. - Pajak kini adalah pajak atas penghasilan laba kena pajak pada periode berjalan atau periode lalu berdasarkan peraturan perpajakan - Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang: aset dan liabilitas pajak tangguhan. - Pemulihan sebagai hasil entitas memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas tercatat atau karena rugi fiskal yang boleh dikompensasi atau kredit pajak yang belum dimanfaatkan. - Pengukuran dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku saat pemulihan. - Aset pajak tangguhan dinilai kembali setiap tanggal pelaporan - Alokasi dalam penghasilan komprehensif dan ekuitas. - Pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset lancar atau kewajiban jangka pendek. - Saling hapus pajak kini dan pajak tangguhan

PENJABARAN MATA UANG ASING

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Mata uang fungsional dan Selisih Kurs	PSAK 10 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	- Mata uang pelaporan rupiah. - Mata uang pelaporan dapat menggunakan mata uang fungsional - Kerugian selisih kurs	- Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi - (<i>primary economic environment</i>). - Pelaporan pada pengakuan awal mencatat transaksi dalam mata uang asing dengan menggunakan mata uang fungsional. - Penjabaran pada akhir periode pelaporan untuk item moneter menggunakan kurs penutup; item nonmoneter menggunakan kurs tanggal transaksi dan item non moneter yagn diukur dengan nilai wajar menggunakan kurs saat nilai wajar ditentukan. - Selisih kurs atas transaksi dan penjabaran saldo akhir diakui dalam laba rugi - Investasi dengan mata uang pelaporan berbeda: selisih kurs pada item moneter dari Investasi neto usaha di luar negeri diakui dalam laba rugi, investasi dalam laporan keuangan konsolidasi, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain (tidak diakui dalam LR ketika dilepaskan).

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Hiperinflasi	PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi	Tidak ada pengaturan	- Penyusunan LK dalam kondisi mata uang fungsionalnya merupakan mata uang hiperinflasi. - Ekonomi inflasi indikatornya: tingkat kumulatif inflasi dalam 3 tahun mendekati atau lebih dari 100%, memilih menyimpan dalam bentuk aset moneter, hilangnya daya beli, suku bunga upah dan harga dikaitkan dengan indeks harga. - Jumlah dalam LK yang mata uang fungsionalnya hiperinflasi dinyatakan dalam unit pengukuran terikini akhir periode pelaporan, termasuk laporan keuangan komparatif. - Prosedur penyajian posisi keuangan menggunakan nilai wajar tanggal pelaporan. - Jika tidak lagi hiperinflasi maka jumlah dalam mata uang penyajian terakhir sebagai dasar untuk jumlah tercatat dalam laporan keuangan periode selanjutnya.

PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Peristiwa setelah akhir periode pelaporan	PSAK 8 Peristiwa setelah Periode Pelaporan	- Definisi peristiwa setelah periode pelaporan - Peristiwa penyesuai dan non penyesuai	- Peristiwa setelah periode pelaporan: seluruh peristiwa terbaru ketika laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, walaupun peristiwa tersebut terjadi setelah pengumuman publik atas laba rugi atau informasi keuangan lainnya. - Peristiwa yang memberikan bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan – peristiwa penyesuai - Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah akhir periode pelaporan – peristiwa non penyesuai - Menambahkan contoh peristiwa nonpenyesuai yang dibuat pengungkapannya antara lain tentang kombinasi bisnis signifikan, penerbitan atau pembelian kembali utang atau instrumen ekuitas entitas, dan perubahan tarif pajak atau peraturan perpajakan yang berpengaruh signifikan pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan.

PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Persyaratan pengungkapan	PSAK 7 Pengungkapan pihak berelasi	Pengungkapan pihak yang memiliki hubungan istimewa	- Pihak berelasi adalah pihak atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor). - Bukan pihak berelasi, dua entitas dengna memiliki manajemen kunci sama, dua venturere berbagi pengendalian atas suatu ventura Bersama, pelanggan, penyandang dan. - Pengungkapan dilakukan atas: - hubungan - Transaksi dengan pihak berelasi - Mengecualikan persyaratan pengungkapan - kekuasaan pemerintah yang mempunyai - pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor dan - entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena pemerintah yang sama mempunyai pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Pengaturan	SAK	SAK ETAP	SAKEP
Hal lain yang tidak diatur dalam SAK ETAP	- PSAK 69 - PSK 64 - ISAK 16	Tidak ada pengaturan	Agrikultur - Pengakuan aset biologis sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada pengakuan awal dan tanggal pelaporan keuangan. - Pengakuan dan pengukuran produk agrikultur pada titik panen sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral - operator - Biaya eksplorasi dan evaluasi diakui pada biaya perolehan - Diuji penurunan nilai ketika fakta dan kondisi mengindikasikan nilai tercapat melebihi nilai terpulihkan. Perjanjian konsesi jasa - operator - Model aset keuangan - Model aset takberwujud

KETENTUAN TRANSISI

Pengaturan	SAK ETAP	SAKEP
Ketentuan Transisi	Pengaturan berbeda	- Penerapan ketentuan transisi terlepas standar sebelumnya apa. - Adopsi pertama kali - Prosedur penyusunan LK pada tanggal transisi - Pengakuan aset dan liabilitas sesuai SAK EP - Penyesuaian diakui dalam saldo laba - Penerapan secara retrospektif - Penerapan pengecualian - Pengungkapan: transisi ke SAK Entitas Privat; rekonsiliasi